

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan terkait rumusan masalah. Beberapa temuan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Profil kemampuan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMA Negeri 10 Bandung yaitu sebagian besar siswa memiliki beberapa permasalahan dasar terkait kemampuan menulis proposal kegiatan. Kekurangan yang banyak ditemukan oleh peneliti dalam data tes awal yaitu seputar sistematika proposal kegiatan yang tidak lengkap, kesalahan tanda baca, kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan pembuatan kalimat efektif, kesalahan dalam membuat penomoran, dan kesalahan konsep kegiatan yang tertera dalam proposal kegiatan yang kurang dipikirkan dengan sebaik-baiknya seperti kurang lengkap datanya, kurang rinci kegiatannya, dan ketidaksinkronan antara judul dengan isi proposal. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan, terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat perbaikan kesalahan-kesalahan dalam menulis proposal kegiatan yang ditemukan pada tes awal oleh siswa dalam semua aspek penilaian.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis proposal kegiatan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berjalan dengan lancar dan tidak terdapat hambatan yang dapat mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pembelajaran dilaksanakan selama empat pertemuan yang masing-masing pertemuan telah disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati pada pertemuan pertama.
- 3) Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis proposal kegiatan

siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji hipotesis tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji hipotesis tes awal kemampuan menulis proposal kegiatan kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil yang didapat sebesar 0,469 yakni lebih besar dari 0,05 yang artinya H_0 pada uji hipotesis tes awal diterima. Dengan demikian, dapat diketahui melalui perhitungan tersebut bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan perihal kemampuan awal menulis proposal kegiatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil akhir yang menentukan ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis proposal kegiatan pada siswa setelah diberikan perlakuan dibuktikan dengan menggunakan uji hipotesis tes akhir kemampuan menulis proposal kegiatan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang didapatkan sebesar 0,027 yakni lebih kecil dari 0,05 artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat diketahui melalui perhitungan tersebut bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perihal kemampuan menulis proposal kegiatan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih baik dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Berikut merupakan implikasi bagi guru dan siswa terkait penggunaan model pembelajaran berbasis proyek.

1. Guru

- a) Dapat membantu guru dalam memfasilitasi munculnya potensi menulis pada siswa.
- b) Dapat membantu guru untuk memperkenalkan dunia literasi dan jurnalistik kepada siswa serta menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap dunia literasi dan jurnalistik.

- c) Dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

2. Siswa

- a) Membantu siswa dalam menemukan ide kreatif dalam membuat suatu kegiatan, membuat rancangan kegiatan, hingga menyusun proposal kegiatan yang baik dan benar yang dapat digunakan untuk kelancaran kegiatan.
- b) Membuat siswa lebih aktif dalam kerja kelompok, selain itu siswa juga lebih peka terhadap lingkungan sekitar untuk membuat sebuah proposal kegiatan yang berguna untuk membantu kelancaran kegiatan yang akan dilaksanakan baik dalam sekolah ataupun dalam masyarakat sekitar lingkungan siswa.
- c) Membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis proposal kegiatan.
- d) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasikan sebuah proyek.
- e) Membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

C. Rekomendasi

1. Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Berikut rekomendasi bagi guru terkait penggunaan model pembelajaran berbasis proyek.

- a) Pemaparan tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek kepada siswa harus sangat jelas supaya siswa benar-benar paham terhadap tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas sehingga saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas tidak ada tahapan pembelajaran yang terlewat.

- b) Pembelajaran sebaiknya dilakukan tidak hanya di dalam ruang kelas tetapi di luar ruang kelas juga, karena hal tersebut dapat memicu tumbuhnya kekreatifitasan siswa dalam mengeksplor ide kegiatan yang benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.
 - c) Model pembelajaran berbasis proyek dapat menggunakan media internet atau media apapun yang dapat memberikan informasi kepada siswa tentang rancangan sebuah kegiatan. Media dapat juga digunakan untuk membantu siswa dalam menjawab pertanyaan esensial yang ditanyakan oleh guru pada tahap awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
 - d) Guru harus memaksimalkan tahapan monitoring pada saat pembuatan proyek oleh kelompok. Guru pun dapat menggunakan waktu di luar jam pelajaran sebagai alternatif waktu untuk memonitoring proyek yang dikerjakan oleh siswa.
2. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini masih terdapat tahapan penelitian yang kurang maksimal dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti merekomendasikan hal-hal berikut ini sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran berbasis proyek.

- a) Peneliti harus teliti dalam melaksanakan setiap tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek agar tidak ada tahapan yang terlewat atau setiap tahapan yang ada dapat dilaksanakan dengan serius baik oleh peneliti maupun oleh siswa.
- b) Media yang digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran siswa harus sesuai dengan minat dan kondisi siswa serta harus memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.
- c) Pengawasan setiap tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek harus benar-benar dilaksanakan dengan baik agar setiap tahapan dapat dilaksanakan dengan baik. Karena setiap tahapan yang dilaksanakan memiliki pengaruh yang besar terhadap tahapan yang lainnya.